

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini adalah jenis *deskriptif korelasi* yaitu melihat hubungan antara gejala satu dengan gejala yang lain, atau variabel satu dengan variabel yang lain. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*, yaitu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel independen (sebab) dan dependen (akibat) hanya satu kali pada satu saat (Notoatmodjo, 2012).

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP PGRI Kasihan, Bantul, Yogyakarta

2. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Januari sampai Maret 2019.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sebagian generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII & VIII sebanyak 107 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan obyek yang akan diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2012). Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII & VIII yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Proses pengambilan sampel dilakukan secara acak (*Probability sampling*) dengan teknik *stratified random sampling*,

yaitu pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2012). Cara pengambilan sampel yang pertama mengambil sampel sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. Menurut Notoatmodjo (2012), kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel, sedangkan kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Remaja putra kelas VII dan VIII.
- 2) Remaja yang bersedia menjadi responden.
- 3) Siswa yang masih memiliki kedua orang tua kandung yang masih hidup.
- 4) Siswa dan orang tua yang tinggal serumah.

b. Kriteria Eksklusi

Remaja putra yang tidak masuk sekolah pada saat dilakukan penelitian.

3. Besar Sampel

Menurut Nursalam (2008), semakin besar sampel semakin mengurangi angka kesalahan. Prinsip umum yang berlaku adalah sebaiknya dalam penelitian digunakan jumlah sampel sebanyak mungkin. Makin kecil jumlah populasi, presentasi sampel harus semakin besar. Terdapat beberapa rumus yang dapat dipergunakan untuk menentukan besar sampel. Penentuan besar sampel jika besar populasi <1000, maka menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + (d)^2}$$

Keterangan :

n = besarnya sampel

N = besarnya populasi

d = tingkat signifikan (p) 00,05 atau 5%

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + N(d)^2} \\
 &= \frac{107}{1 + 107(0,05)^2} \\
 &= \frac{107}{1 + 0,2675} \\
 &= \frac{107}{1,2675} \\
 &= 84,41 \text{ dibulatkan menjadi } 84 \text{ responden.}
 \end{aligned}$$

Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebesar 84 responden. Jumlah semua siswa SMP PGRI Kasihan Bantul, Kelas VII ada 4 kelas, kelas A berjumlah 17 siswa, kelas B berjumlah 15 siswa, kelas C berjumlah 15 siswa, kelas D berjumlah 13 siswa. Dan untuk kelas VIII ada 4 kelas, kelas A berjumlah 11 siswa, kelas B berjumlah 12 siswa, kelas C berjumlah 12 siswa, kelas D berjumlah 13 siswa. Dari masing-masing kelas akan diambil sampel secara proporsional sebagai berikut:

$$\text{Siswa Kelas VII A} = \frac{17}{107} \times 84 = 13,34, \text{ dibulatkan } 13$$

$$\text{Siswa kelas VII B} = \frac{15}{107} \times 84 = 11,77, \text{ dibulatkan } 12$$

$$\text{Siswa Kelas VII C} = \frac{15}{107} \times 84 = 11,77, \text{ dibulatkan } 12$$

$$\text{Siswa Kelas VII D} = \frac{13}{107} \times 84 = 10,20 \text{ dibulatkan } 10$$

$$\text{Siswa Kelas VIII A} = \frac{11}{107} \times 84 = 8,63 \text{ dibulatkan } 9$$

$$\text{Siswa Kelas VIII B} = \frac{12}{107} \times 84 = 9,42 \text{ dibulatkan } 9$$

$$\text{Siswa Kelas VIII C} = \frac{12}{107} \times 84 = 9,42 \text{ dibulatkan } 9$$

$$\text{Siswa Kelas VIII D} = \frac{13}{107} \times 84 = 10,20 \text{ dibulatkan } 10$$

Jadi jumlah total sample yang akan diambil yaitu 84 responden.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Variabel penelitian dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau terikat. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah pola asuh orang tua.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah perilaku merokok pada remaja laki-laki.

3. Variabel pengganggu atau yang tidak diteliti:

- a. Jenis pola asuh sebelumnya
- b. Usia orang tua
- c. Jenis kelamin orang tua
- d. Usia anak
- e. Jenis kelamin anak
- f. Sosial ekonomi keluarga
- g. Tingkat pendidikan

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari suatu yang di definisikan tersebut sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau mengukur secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Nursalam, 2008). Definisi operasional dalam penelitian ini:

Tabel. 3.1 Definisi Operasional

| Variabel | Definisi Operasional | Cara Ukur | Skala Pengukuran | Hasil Ukur |
|-------------------------|---|-----------|------------------|---|
| Pola asuh | Cara yang dilakukan orang tua dalam merawat dan mendidik anak-anaknya. | Kuesioner | Nominal | a. Pola asuh otoriter : <71,5 b. Pola asuh permisif: 71,5 – 94,8 c. Pola asuh demokratis: > 94,8 |
| Perilaku merokok remaja | Kegiatan remaja dalam menghisap rokok yang diklasifikasikan berdasarkan banyaknya batang rokok yang dihisap dalam satu hari | Kuesioner | Ordinal | a. Tidak merokok : 0 b. Perokok ringan : 1-4 batang perhari c. Perokok sedang : 5-14 batang perhari d. Perokok berat : >15 batang per hari |

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat ukur penelitian
 - a. Alat ukur pola asuh orang tua

Menggunakan kuesioner yang berisi pertanyaan tentang pola asuh responden. Terdapat 3 macam pola asuh orang tua yaitu: Kuisoner ini digolongkan berdasarkan kategori pola asuh yaitu otoriter, permisif, dan demokratis. Skala pola asuh orang tua terdiri dari 30 item dengan skala nominal, terdiri dari 10 item otoriter, 10 item permisif dan 10 item demokratis. Kuisoner yang digunakan adalah skala *likert* yang semuanya merupakan pertanyaan favourabel, untuk jawaban tidak pernah maka nilai satu, jarang maka nilai dua, sering mendapat nilai tiga dan selalu mendapat nilai empat. Hasil pengukuran pola asuh orang tua diperoleh skor minimal 30 dan skor maksimal 120.

b. Alat ukur perilaku merokok pada remaja laki-laki

- 1) Menentukan nilai mean (rata-rata) skor minimal dan maksimal

$$\text{Skor minimal} = 63$$

$$\text{Skor maksimal} = 97$$

$$\text{Mean} = \frac{\text{skor minimal} + \text{skor maksimal}}{2} = \frac{63 + 97}{2} = 80$$

- 2) Menentukan standar deviasi (SD)

$$\text{SD} = \frac{\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}}{6} = \frac{97 - 63}{6} = 5,7$$

- 3) Penggolongan kategori skor mean:

$$X < (M - 1 \cdot \text{SD}) = X < 71,5$$

$$(M - 1 \cdot \text{SD}) \leq X < (M + 1 \cdot \text{SD}) = 71,5 \leq X < 94,8$$

$$X \geq (M + 1 \cdot \text{SD}) = X \geq 94,8$$

- 4) Menyusun kategori pola asuh orang tua

$$\text{Pola asuh otoriter} = <71,5$$

$$\text{Pola asuh permisif} = 71,5-94,8$$

$$\text{Pola asuh demokratis} = \geq 94,8$$

Tabel 3.2**Aspek Dan Distribusi Item Pola Asuh Orang Tua**

| Aspek | Nomor item | Jumlah |
|------------|-------------------------------|--------|
| Otoriter | 11,12,13,14,15,16,17,18,19,20 | 10 |
| Permisif | 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10 | 10 |
| Demokratis | 21,22,23,24,25,26,27,28,29,30 | 10 |
| Total | | 30 |

Dalam kuisioner yang berupa daftar pertanyaan tentang perilaku merokok ini terdiri dari pertanyaan *screening* untuk mengategorikan perilaku merokok berupa pertanyaan merokok atau tidak dan pertanyaan berapa jumlah rokok yang dihisap dalam satu hari. Kuisioner ini digolongkan berdasarkan kategori perilaku merokok yaitu tidak pernah merokok:0, merokok ringan:1-4 batang perhari, merokok sedang:5-14 batang perhari dan merokok berat>21 batang perhari.

c. Alat tulis yang mendukung penelitian.

2. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data adalah cara peneliti untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian (Hidayat, 2014). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer dengan kuesioner pola asuh orangtua dan kuesioner perilaku merokok. Pengumpulan data diawali dengan pengenalan, penjelasan tujuan pengisian kuesioner dan menanyakan persetujuan responden. Setelah responden menandatangani surat persetujuan (*informed consent*) peneliti menjelaskan cara pengisian kuesioner. Setelah responden selesai mengisi kuesioner, peneliti meminta kembali kuesioner, dikumpulkan dan selanjutnya dilakukan pengolahan atau analisa data.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas instrument adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2010). Suatu instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diukur. Untuk mengukur validitas alat ukur akan digunakan rumus korelasi product moment, yaitu teknik korelasi yang digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan dan hipotesis hubungan dua variabel. Adapun rumusnya adalah:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy(\sum xy)(\sum y)/n}{\sqrt{\sum x^2 - (\sum x)^2/n \{ \sum y^2 - (\sum y)^2/n \}}}$$

Keterangan:

R : koefisien tiap butir pertanyaan

X : jumlah skor tiap pertanyaan

Y : jumlah skor total tiap pertanyaan

xy : jumlah total skor responden kali tiap pertanyaan

N : jumlah responden percobaan

Hasil uji validitas dinyatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Instrumen ini diadopsi dari penelitian Setyobudi, J sedangkan Uji validitas dan reliabilitas instrumen dilaksanakan di SMP N 2 Grabag Magelang. SMP N 2 Grabag memiliki karakteristik yang sama dengan SMP PGRI Kasihan Bantul. Uji validitas ini dilakukan oleh peneliti Setyobudi J.

Uji validitas dalam penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 19 Agustus 2015 di SMP 2 Grabag Magelang dengan jumlah responden 20 jiwa. Item yang dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ adalah 0,444. Uji validitas untuk kuesioner pola asuh orang tua menunjukkan bahwa 30 item yang diuji dinyatakan valid semua.

2. Reliabilitas

Reliabilitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Notoatmodjo, 2010). Uji reliabilitas instrument penelitian ini menggunakan uji reliabilitas dengan rumus *alfa cronbarch*, yaitu:

$$r_1 = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_1^2} \right\}$$

Keterangan:

r_{11} : diperoleh nilai reliabilitas instrument

k : banyaknya butir pertanyaan atau soal

$\sum_{ab} 2$: jumlah varian butir

a_t^2 : Varians total

Interpretasi hasil r_{hitung} dibanding dengan r_{tabel} pada α 5% sehingga apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dikatakan butir soal tersebut reliable karena menyatakan adanya korelasi antara skor item dan jumlah skor total. Uji reliabilitas dilakukan oleh Setyobudi, J di SMP N 2 Grabag Magelang pada tanggal 19 agustus 2015. Hasil dari uji reliabilitas tersebut r_{hitung} adalah 0,759.

H. Metode Pengolahan dan Analisa Data

1. Metode Pengolahan data

Data yang diperoleh dari jawaban kuesioner dilakukan pengolahan sebagai berikut (Notoatmodjo, 2010).

a. *Editing*

Adalah upaya memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Penelitian ini dilakukan editing dengan cara memeriksa kelengkapannya, kesalahan pengisian dan konsistensi dari setiap jawaban dan pertanyaan yang dilakukan di lapangan sehingga apabila terjadi kekurangan atau ketidaksesuaian dapat segera dilengkapi atau disempurnakan.

b. *Coding*

Memberikan kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Hal ini penting untuk dilakukan karena alat yang digunakan untuk analisis data adalah komputer melalui program SPSS yang memerlukan kode tertentu.

Pengkodean untuk pengukuran variabel sebagai berikut:

1) Kuesioner Pola asuh orang tua

- a) Kode 1 : “pola asuh demokratis”
- b) Kode 2 : “pola asuh permisif”
- c) Kode 3 : “pola asuh demokratis”

2) Perilaku merokok

- a) Kode 0 : “Tidak Merokok ”
- b) Kode 1 : “perokok ringan” jika jumlah rokok yang dihisap dalam satu hari 1-4 batang perhari
- c) Kode 2 : “perokok sedang” jika jumlah rokok yang dihisap 5-14 batang perhari
- d) Kode 3 : “perokok berat” menghisap lebih dari 15 batang dalam sehari

c. *Tabulating*

Memasukkan data ke dalam tabel yang telah ditetapkan, dan dianalisis dengan proses penyederhanaan data yang lebih mudah dibaca, dipahami dan diinterpretasikan.

d. *Data entry*

Entry adalah kegiatan masukan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau database komputer.

e. *Pembersihan data (cleaning)*

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembedulan atau koreksi.

2. *Analisa Data*

a. *Analisa univariat*

Analisa univariat yang digunakan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan presentase dari tiap variabel. Variabel bebas yang diteliti adalah pola asuh orang tua sedangkan variabel terikat yang diteliti adalah perilaku merokok pada remaja laki-laki (Notoatmodjo, 2012). Adapun rumus dari analisis data deskriptif adalah;

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah seluruh observasi (Arikunto, 2010).

b. *Analisa bivariat*

Analisis bivariat adalah analisis yang menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat (Arikunto, 2010). Analisis bivariat dalam penelitian ini yaitu mengetahui hubungan antara variabel independen yaitu pola asuh orang tua dengan variabel

dependen perilaku merokok dimana memiliki skala nominal dan ordinal. Uji statistik untuk menganalisis hubungan korelasi menggunakan uji *Contingency Coefficient*

$$C = \sqrt{\frac{X^2}{N + X^2}}$$

Keterangan:

C = *Contingency Coefficient*

X² = *Chi Square*

N = Jumlah responden

I. Etika Penelitian

1. Lembar persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan ini diberikan kepada responden yang diteliti yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang ditetapkan.

2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi responden dijamin peneliti hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan sebagai hasil penelitian.

3. Manfaat (*Benefit*)

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha memaksimalkan manfaat penelitian dan meminimalkan kerugian yang timbul akibat penelitian ini.

4. Tanpa nama (*Anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas subjek, peneliti tidak mencantumkan nama subyek pada lembar observasi atau kuesioner tersebut dengan memberikan nomer kode pada masing-masing kuesioner.

J. Pelaksanaan Penelitian

Proses untuk mempermudah jalannya penelitian perlu ditetapkan serangkaian kegiatan untuk melaksanakan kegiatan penelitian. Tahap jalannya penelitian adalah:

1. Tahap persiapan penelitian
 - a. Peneliti melakukan studi pustaka untuk memantapkan materi penelitian peneliti.
 - b. Mengurus surat ijin studi pendahuluan.
 - c. Koordinasi dengan kepala sekolah.
 - d. Melakukan studi pendahuluan.
 - e. Membuat proposal penelitian, melakukan konsultasi kembali dan bimbingan dengan pembimbing.
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Koordinasi dengan kepala sekolah dan guru BK
 - b. Saat pelaksanaan penelitian peneliti dibantu oleh dua orang mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, yang sebelumnya sudah diberi penjelasan tentang cara pengambilan data penelitian.
 - c. Peneliti meminta izin kepada responden dan menjelaskan tujuan dan manfaat yang dilakukan.
 - d. Peneliti menjelaskan bagian-bagian kuesioner dan cara mengisinya. Peneliti juga mempersilahkan responden untuk bertanya jika masih ada yang kurang dimengerti.
 - e. Peneliti memberikan kuesioner dengan dibantu satu orang asisten yang sudah diberikan penjelasan atau apersepsi sebelumnya
 - f. Peneliti memberikan waktu 10 menit kepada para responden untuk mengisi kuesioner.
 - g. Setelah kuesioner terisi, peneliti dan satu orang asisten mengumpulkan kuesioner kembali.
3. Tahap penyusunan laporan penelitian

Pada tahap penyusunan laporan penelitian merupakan tahap akhir penelitian mengolah dan menganalisis data menggunakan program komputerisasi. Selanjutnya yang dilakukan peneliti sebagai berikut :

- a. Peneliti menyusun dan menyelesaikan laporan hasil penelitian meliputi BAB IV yang berisi tentang hasil penelitian, pembahasan, dan

keterbatasan penelitian, serta BAB V berisi tentang kesimpulan dan saran.

- b. Peneliti melakukan bimbingan hasil dan revisi sesuai saran dan koreksi pembimbing.
- c. Setelah disetujui oleh pembimbing untuk seminar hasil penelitian yang telah disetujui dan ditanda tangani oleh dosen pembimbing skripsi dan menentukan waktu presentasi seminar hasil dengan pembimbing dan penguji.
- d. Perbaiki laporan sesuai pembimbing dan penguji.
- e. Penjilidan skripsi dan pengumpulan skripsi.

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA